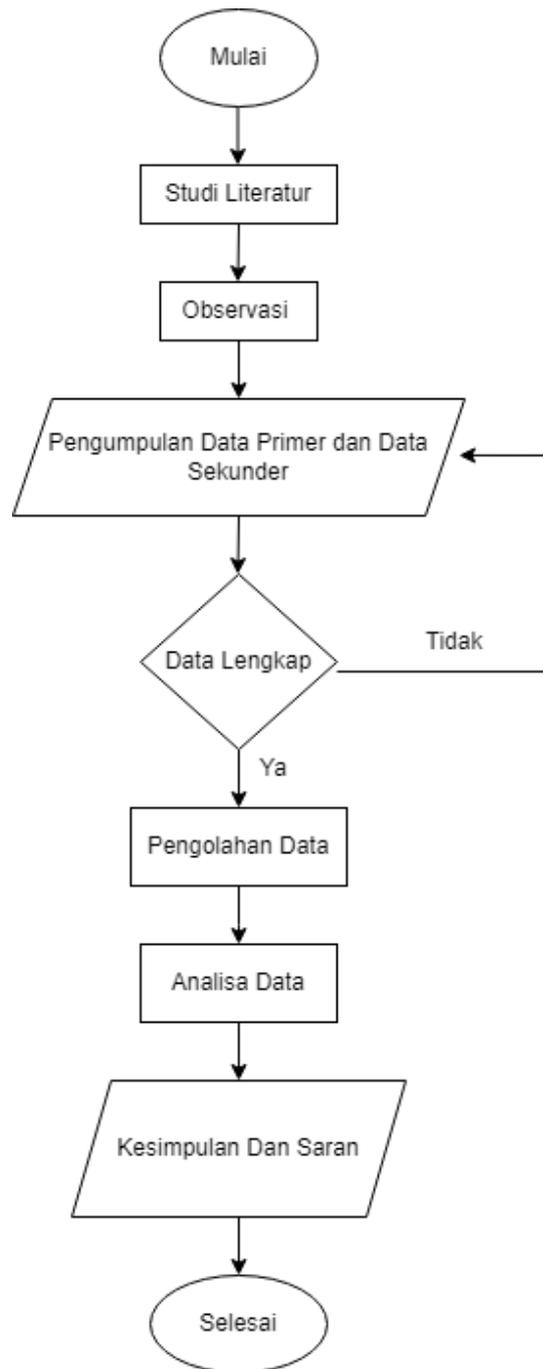


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menggunakan metodologi kuantitatif dalam penelitian ini. Metodologi penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013), merupakan filosofi penelitian yang berpijak pada positivisme. Dengan menggunakan teknik *random sampling*, strategi ini digunakan untuk mengeksplorasi populasi atau sampel tertentu. Dalam pendekatan ini, alat penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan analisis kuantitatif atau statistik dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sampel survey serta deskriptif verifikatif. Menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2014), metode deskriptif merupakan metode meneliti yang mempunyai tujuan guna mendapatkan penggambaran karakteristik variabelnya. Ada pula sifat penelitian verifikatif umumnya berkeinginan melakukan pengujian keabsahan atas hipotesis yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada lapangan. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner untuk mengetahui persepsi guru tentang pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap mutu kompetensi 4C di SMK pada keahlian teknik instalasi tenaga listrik



Gambar 3.1 Flowchart Penelitian

Gambar 3.1 merupakan flowchart penelitian, yang dimana dalam tahapan penelitian ini berupa tahapan persiapan untuk menentukan rumusan masalah, melakukan studi literatur dan menentukan metodologi dan instrumen pada

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, lalu tahapan pelaksanaan untuk melakukan penyebaran kuisioner berupa angket penelitian, berikutnya tahapan pengolahan data untuk melakukan pengumpulan dan pengolahan data penelitian ,dan tahapan penyelesaian menyusun laporan hasil penelitian berupa Karya Ilmiah.

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian ini yaitu guru yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka di keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2006), populasi merujuk pada keseluruhan objek penelitian. Penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang berjumlah terbatas, dan tidak terlalu banyak subyeknya. Pada penelitian ini, populasi penelitian terdiri dari guru-guru SMK yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka keahlian TITL di SMK Bandung. Jumlah total populasi adalah 90 orang, yang terdiri dari 6 SMK di Bandung. Di bawah ini merupakan data jumlah populasi penelitian yang terdapat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah Populasi
1	Guru Keahlian TITL SMK Angkasa Husein Sastranegara	15 Orang
2	Guru Keahlian TITL SMKN 4 Bandung	15 Orang
3	Guru Keahlian TITL SMKN 6 Bandung	15 Orang

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Guru Keahlian TITL SMK PU Negeri Prov. Jawa Barat	15 Orang
5	Guru Keahlian TITL SMK Merdeka Bandung	15 Orang
6	Guru Keahlian TITL SMK Al- Falah Bandung	15 Orang
	Jumlah	90 Orang

Sumber: Hasil Observasi Peneliti

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008), sampel hanya mewakili sebagian dari ukuran dan susunan populasi. Strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dikenal dengan *probable sampling* dengan *simple random sampling*. Karena diyakini bahwa populasinya homogen, strategi ini memerlukan pemilihan sampel secara acak darinya.

Menurut Arikunto (2006), jika jumlah subyek penelitian kurang dari 100, disarankan untuk mengambil seluruhnya agar studi ini berfokus pada populasi. Namun demikian, jika ada lebih banyak masalah disarankan mengambil sekitar 10-15%, 20-25%, atau lebih dari populasi. Akibatnya, 90 sampel diperoleh untuk penelitian ini karena jumlah subjeknya kurang dari 100 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam memperoleh data tentang “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Mutu Kompetensi 4C Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Bandung “ yaitu mempergunakan angket ataupun kuesioner. Lembaran kuesioner ini mempunyai jenis yang tertutup, yang mana sudah ada jawaban alternatifnya maka responden tinggal menentukan jawaban dengan memberi tanda *check list* .

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahapan penilaian dalam kegiatan meneliti ini, mempergunakan skala bertingkat yang mana tersedia 5 jawaban alternatif yang mencakup Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sementara guna menyusun instrumen diciptakan dengan *random* yang berpedoman yaitu:

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3.2. ini angket disusun berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan beberapa langkah dalam pembuatan instrumen:

1. Membuat indikasi instrumen penelitian yang mencerminkan kajian teoritis yang dilakukan.
2. Mendeskripsikan masing-masing indikator yang telah diubah menjadi item pernyataan yang menjadi representasi instrumen penelitian terhadap indikator tersebut.
3. Instrumen yang telah disiapkan selanjutnya diperiksa validitasnya

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah berkonsultasi dengan ahlinya.

Instrumen penelitian sebagaimana terdapat pada lampiran penelitian ini.

3.4.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah suatu rancangan yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mempermudah pembuatan penelitian. Menggunakan kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data digunakan dalam penelitian ini. Salah satu langkah penting dalam proses pengumpulan data adalah menyiapkan kisi-kisi instrumen penelitian dengan memetakan variabel-variabel yang dapat diukur dan dijelaskan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kurikulum Merdeka (X)	Teori Konsep KMB	Indikator Kurikulum Merdeka Kemampuan : 1. Mengembangkan diri secara mandiri. 2. Kreativitas dan inovasi.	1,2,3

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3. Bersosialisasi dan kepemimpinan	4,5,6
		4. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	7,8,9,10
		5. Memahami tantangan global dan lingkungan kerja masa depan	11,12,13
			14,15,16
Kompetensi 4C (Y)	Berfikir Kritis P21 (Pembelajaran Abad 21)	Indikator Kompetensi 4C 1. Menggunakan penalaran induktif atau penalaran deduktif	17

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2. Menyelesaikan masalah	18,30
		3. Menarik kesimpulan	19
	Komunikasi P21 (Pembelajaran Abad 21)	1. Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan	20
		2. Menggunakan berbagai media atau teknologi	21
		3. Mengungkapkan pikiran atau ide	22
	Kolaborasi P21 (Pembelajaran Abad 21)	1. Berkontribusi dengan baik	23
		2. Memberikan masukan kepada sesama teman	24
		3. Bekerja dalam tim	

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		4. Mampu beradaptasi dengan sesama teman	25
			26
	Kreatif P21 (Pembelajaran Abad 21)	1. Menciptakan ide baru	27
		2. Mengembangkan dan menyampaikan ide baru	28
		3. Mengaplikasikan ide kreatif	29

Sumber : Indikator Penelitian

a) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dimana para responden akan diberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis yang harus mereka jawab (Sugiyono, 2021). Dalam konteks penelitian ini, kuesioner akan disusun berisi sejumlah pernyataan tertulis yang akan diajukan kepada para guru SMK di Bandung. Pilihan menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup dianggap tepat karena

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini memudahkan responden dalam menjawab pernyataan dengan cepat, dan mempermudah peneliti dalam menganalisis semua kuesioner yang dikumpulkan.

3.4.2 Variabel Penelitian

Pada kegiatan meneliti berikut dapat diidentifikasi beragam variabel yang ingin dipergunakan sebagai berikut.

1. *Dependent variable* (Y) ataupun variabel terikat yakni variabel yang diberi pengaruh dari variabel independen (Sugiyono, 2014). Variabel dependen pada kegiatan meneliti ini yakni Kompetensi 4C.
2. *Independent variable* (X) ataupun variabel independen yakni suatu variabel yang memberi pengaruh variabel yang lain (Sugiyono, 2014). Variabel independen penelitian ini adalah Pengaruh penerapan kurikulum merdeka .

3.4.3 Uji Kuesioner

Data kuantitatif dan data observasi adalah dua bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi ini dikumpulkan dari tanggapan yang diberikan oleh guru untuk kuesioner tertutup. Sumber data primer dan sekunder dipisahkan menjadi dua kategori untuk penelitian ini.

a) Data Primer

Sumber data primer adalah yang peneliti akses sendiri (Sugiyono, 2021). Sumber data utama penelitian ini berasal dari partisipan penelitian yang merupakan guru SMK di Bandung yang telah menggunakan kurikulum merdeka belajar untuk mengajarkan keterampilan TITL. Melalui observasi dan survei, informasi penting ini dikumpulkan.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang peneliti dapatkan melalui cara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau pihak ketiga lainnya (Sugiyono, 2021). Untuk penelitian ini, data sekunder

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk makalah, publikasi akademis, artikel, dan penelitian sebelumnya.

3.4.4 Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sejauh mana suatu alat penelitian mengukur apa yang dirancang untuk dinilai dikenal sebagai validitas (Sugiyono, 2014). Menurut Usman dan Purnomo (2006), menyatakan bahwa instrumen dianggap valid untuk mengukur variabel jika koefisien korelasinya lebih besar dari r tabel. Teknik yang digunakan untuk menganalisis item soal adalah korelasi Pearson produk momen (Isaac & Chikweru, 2018):

$$r = \frac{N\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma_x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma_y)^2\}}}$$

Keterangan

r = Koefisien korelasi atau ***r_{hitung}***

N = Banyak Sampel

Σ_{xy} = Jumlah produk x dan y

Σ_x = Jumlah x

Σ_y = Jumlah y

Σ_x² = Jumlah kuadrat x

Σ_y² = Jumlah kuadrat y

(Σ_x)² = Kuadrat jumlah x

(Σ_y)² = Kuadrat jumlah y

Kriteria penentuan validitas instrumen yang digunakan adalah apabila nilai korelasi (r) antara item soal lebih besar daripada nilai korelasi tabel (r-table), maka butir soal tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai korelasi (r) lebih kecil daripada nilai korelasi tabel (r-table), maka butir

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

soal tersebut dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Tes untuk menguji konsistensi dan stabilitas alat ukur dikenal sebagai uji reliabilitas. Ketika suatu alat pengukur itu dianggap dapat diandalkan ketika berulang kali menghasilkan temuan yang sama untuk gejala yang sama maka dapat dikatakan reliabel (Sekaran dan Bougie, 2013).

Penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengukur reliabilitas. Menurut Sekaran & Bougie (2013), nilai *Cronbach's Alpha* 0,60 atau kurang dianggap "*poor*", 0,70 atau lebih dianggap "*acceptable*", dan 0,80 atau lebih dianggap "*good*".

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, kita perlu menggunakan skala pengukuran. Dalam penelitian ini, interpretasi koefisien korelasi didasarkan pada penentuan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Selain itu, dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus Alpha Cronbach yang diberikan sebagai berikut (Syofian Siregar, 2013).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas Yang Dicari

k = Jumlah Butir Pernyataan

$\Sigma \sigma_t^2$ = Jumlah Skor Varian Tiap Item

σ_t^2 = Varian Total

Memerlukan skala pengukuran untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi (r). Interpretasi koefisien korelasi dalam penelitian ini didasarkan pada penggunaan tabel interpretasi (Sugiyono, 2021). Berikut adalah tabel interpretasi untuk koefisien korelasi:

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Tingkat Hubungan	Interval Koefisien
Sangat Rendah	0,00-0,199
Rendah	0,20-0,399
Sedang	0,40-0,599
Kuat	0,60-0,799
Sangat Kuat	0,80-1,000

Tabel 3.4 memuat interpretasi koefisien korelasi, yang mengklasifikasikan tingkat hubungan menjadi lima kategori, yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, kuat, dan sangat kuat.

3.5 Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), asumsi data sudah terdistribusi normal yaitu suatu asumsi yang krusial saat melaksanakan kegiatan meneliti dengan regresi. Pengujian ini mempunyai tujuan supaya melaksanakan uji apa pada model regresinya, variabel bebas, terikat, serta moderasi berdistribusi dengan normal ataupun tidak. Dalam mendeteksi kenormalitasan bisa dilaksanakan dengan melihat nilai signifikansi dengan menggunakan pengujian normalitas jenis *kolmogorov smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji normalitas yang digunakan. Berikut ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* (Sugiyono, 2013) :

$$KD : 1,36 \frac{n1 + n2}{n1 n2}$$

Keterangan :

KD = *Kolmogorov-Smirnov*

n1 = Jumlah Sampel

n2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data dikatakan normal jika nilai signifikan pada ($P > 0,05$) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dianggap tidak normal.

2. Uji Korelasi

Dengan menyesuaikan atau mempertahankan faktor tambahan yang dianggap relevan, analisis uji korelasi parsial digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan dua variabel. Metode statistik *Pearson Correlation Product Moment* diterapkan dalam penelitian ini karena variabel yang diteliti adalah data interval (Sugiyono, 2013). Sugiyono (2013) mengklaim bahwa teknik koefisien korelasi dapat ditentukan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson

x_i = Variabel Independen

y_i = Variabel Dependen

n = Banyak Sampel

Besarnya pengaruh variabel X dan Y dapat dilihat dari hasil yang dihasilkan oleh rumus di atas. Intinya, nilai r dapat berkisar dari -1 hingga +1, atau dapat dinyatakan secara matematis sebagai $-1 \leq r \leq +1$.

Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. Jika r nol atau mendekati nol, tidak ada hubungan antara variabel X dan Y atau korelasi yang sangat lemah di antara keduanya.
2. Korelasi antara kedua variabel tinggi dan searah jika r sama atau hampir sama dengan 1. Hal ini disebut sebagai korelasi positif.

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Korelasi antara kedua variabel tinggi dan berlawanan arah jika $r = -1$ atau mendekati -1 , dalam hal ini dikatakan negatif.

Aturan berikut dapat menjadi acuan untuk memahami koefisien korelasi yang ditentukan signifikan atau kecil (Sugiyono, 2013) :

Tabel 3.5 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Tingkat Hubungan	Interval Koefisien
Sangat Rendah	0,00-0,199
Rendah	0,20-0,399
Sedang	0,40-0,599
Kuat	0,60-0,799
Sangat Kuat	0,80-1,000

3. Uji Koefisien Determinasi

Variabel bebas kurikulum merdeka belajar digunakan untuk menentukan berapa proporsi total variansi variabel terikat kompetensi 4C yang dijelaskan oleh uji koefisien determinasi. Dalam analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini, koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan nilai *R Square*. Tes akan dilakukan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel Y (Kompetensi 4C) dan X (Kurikulum Pembelajaran Bebas). Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan menggunakan koefisien korelasi sebagai dasar. Rumus berikut dapat digunakan untuk mendapatkan koefisien determinasi:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria berikut digunakan untuk menganalisis koefisien determinasi (Sugiyono,2017) :

1. Apabila KD mendekati nol (0), pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka pengaruh termasuk lemah.
2. Apabila KD mendekati satu (1) berarti variabel independen berpengaruh signifikan atau kuat terhadap variabel dependen.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) di SMK keahlian TITL di Bandung , peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

X = Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

a = Nilai Konstanta (Nilai Prediksi Saat Variabel Bebas Tidak Mempengaruhi)

b = Koefisien Arah Regresi (Nilai Peningkatan Atau Penurunan)

Hasil menganalisis regresi bisa dipergunakan juga untuk melaksanakan pengujian hipotesis apabila telah diajukan. Dasar dalam mengambil keputusannya, yakni:

- a. Ho disetujui jika nilai P (sig) kurang dari 0,05, tetapi Ha ditolak.
- b. Ho diabaikan dan Ha diperbolehkan jika nilai P (sig) kurang dari 0,05.

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

